

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 2 Cilkeusal tahun pelajaran 2012/2013 yang terletak di Jalan Karang Anyar Desa Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Alasan mengapa dipilihnya SDN 2 Cikeusal sebagai tempat penelitian yaitu:

- a. SDN 2 Cikeusal merupakan tempat mengajar dengan demikian dalam penelitian mendapatkan kemudahan dalam perizinan penelitian.
- b. Dipilihnya SDN 2 Cikeusal sebagai tempat penelitian karena tempat penelitian tersebut dekat dengan tempat tinggal.
- c. Karena di kelas III SDN 2 Cikeusal kurangnya pemahaman siswa tentang menghitung keliling persegi panjang

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan September 2012 sampai Mei 2013, tahun pelajaran 2012/2013.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 2 Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon tahun pelajaran 2012/2013, dengan jumlah 34 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Alasan mengapa dipilihnya kelas III ini sebagai subjek penelitian dengan penerapan model inkuiri karena pemahaman siswa kelas III tentang materi menghitung keliling persegi panjang masih rendah, hal ini dibuktikan dengan data awal hasil belajar siswa yaitu sebanyak 15 siswa (44.11%) yang nilainya sama atau di atas KKM dan sebanyak 19 siswa (55.88%) yang nilainya di bawah KKM.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

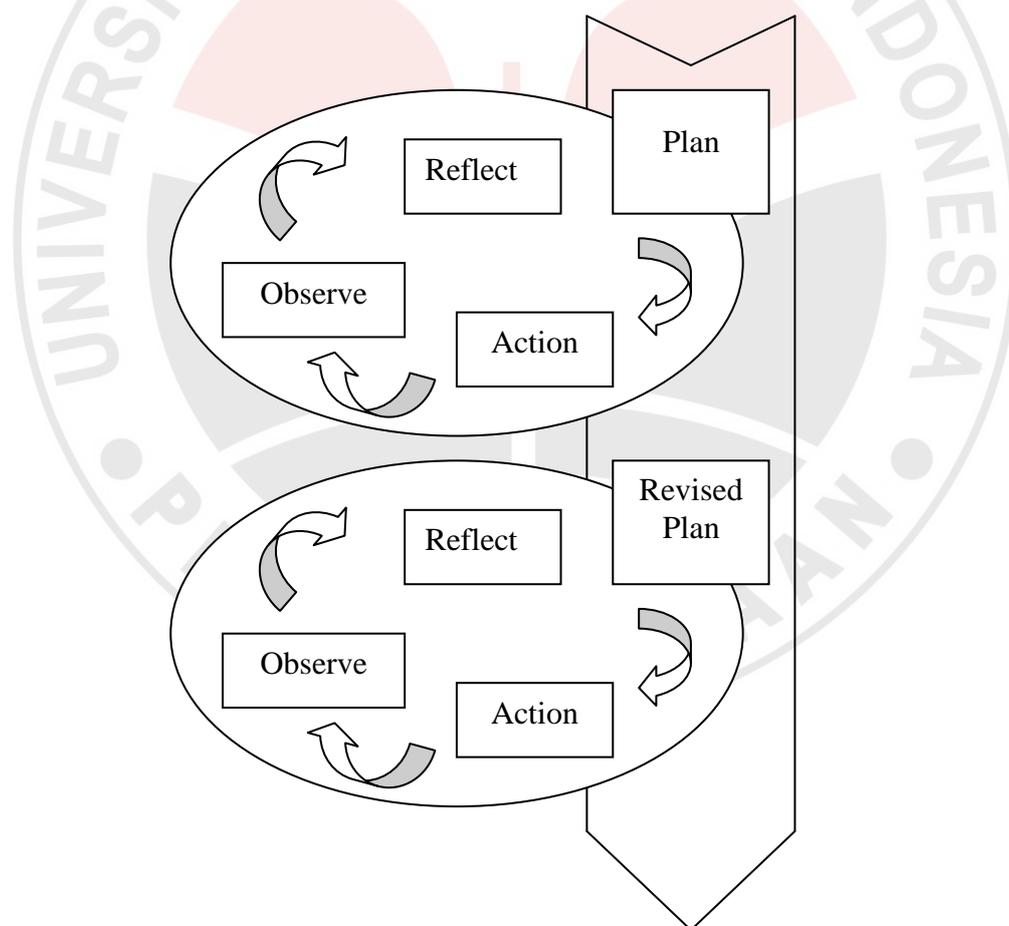
Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu kurang berkembangnya kemampuan berpikir siswa yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang cenderung dilaksanakan secara klasikal/tradisional di mana peran guru lebih dominan dan pembelajarannya berpusat pada guru. Dengan demikian, siswa menjadi pasif sehingga siswa kurang mengetahui bagaimana cara mencari dan menghitung keliling persegi panjang. Maka diupayakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga menggunakan metode yang relevan dengan permasalahan ini yaitu penelitian tindakan kelas (*class room action research*).

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wiriaatmadja (2005: 13) bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”. Wiriaatmadja (2005: 75) juga menjelaskan tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki praktek pembelajaran guru di kelas atau dosen di ruang perkuliahan, dan bukan untuk menghasilkan pengetahuan atau teori. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini sangat membantu guru kelas III dalam proses pembelajaran guna

meningkatkan pemahaman siswa dalam materi menghitung keliling persegi panjang

2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*), model spiral refleksi diri yang dikemukakan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66). Proses pelaksanaan model ini menghendaki adanya siklus belajar yang terdiri dari ; perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observe*), refleksi (*reflect*), dan perencanaan kembali. Demikian seterusnya sampai penelitian dapat mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan. Seperti tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1
Model Spiral Kemmis and Mc. Taggart
Wiriaatmadja (2005: 66)

Penjelasan mengenai alur dalam model spiral Kemmis dan Taggart sebagaimana diungkapkan oleh Kasbolah (Panji Akbar, 2010:53) adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan (*planning*); sebelum peneliti melaksanakan tindakan, terlebih dahulu harus direncanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Peneliti dan guru harus secara bersama-sama membuat rancangan penelitian.
- b. Tindakan (*acting*); setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan dilakukan dalam hal ini guru melaksanakan tindakan kelas.
- c. Pengamatan (*observing*); bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya.
- d. Refleksi (*reflecting*); berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Guru dan tim peneliti mengadakan refleksi dalam bentuk diskusi.

Dalam setiap kegiatan langkah pertama yang dilakukan adalah perencanaan (*planning*), dimana dalam penelitian tindakan kelas ini harus direncanakan secara matang tindakan yang akan dilakukan.

Rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis tindakan yang diajukan. Langkah-langkah atau tindakan yang akan dilakukan perlu direncanakan secara rinci sehingga benar-benar dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan tindakan, meskipun kemungkinan perubahan yang bersifat penyesuaian tetap harus diberi tempat.

Perencanaan tindakan yang dilakukan adalah menerapkan model inkuiri dengan menggunakan bingkai kayu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghitung keliling persegipanjang di kelas III SDN 2 Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2012/2013.

Langkah selanjutnya setelah perencanaan adalah tindakan (*acting*) yang merupakan tindak lanjut dari perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam melaksanakan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi kepada guru mengenai cara melakukan tindakan atau melatih guru melakukan tindakan sesuai dengan rencana.

- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
- c. Menyiapkan contoh-contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.
- d. Mempersiapkan cara-cara melakukan observasi terhadap hasil yang dicapai dan mempersiapkan segala alat yang diperlukan.
- e. Menyusun skenario mengenai segala hal yang akan dilakukan oleh guru, peneliti dan apa yang akan dikerjakan oleh siswa dalam pelaksanaan tindakan yang sudah direncanakan.

Tahap pelaksanaan tindakan (*acting*) dalam penelitian ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri yang di lengkapi dengan alat peraga berupa bingkai kayu dalam menenukan dan menentukan untuk menghitung keliling persegi panjang dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas III d SDN 2 Cikeusal.

Observasi (*observing*) dilakukan pada saat dilaksanakannya tindakan. Observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh kegiatan terencana maupun akibat sampingannya.

Berdasarkan pengertian observasi tersebut, dapat diuraikan bahwa kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang perencanaan dan pelaksanaan tindakan pembelajaran dalam menghitung keliling persegi panjang dengan menerapkan model inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN 2 Cikeusal.

Refleksi (*reflekting*) merupakan kesimpulan dari semua kegiatan dan data atau informasi yang diperoleh dari hasil observasi. Kasbolah (Panji Akbar, 2010: 57) menyatakan bahwa “kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis, interpretasi, dan evaluasi atas informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan refleksi berperan penting dalam suatu penelitian guna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran tercapai atau belum tercapai keberhasilannya

sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghitung keliling persegi panjang. Jika belum tercapai atau masih ada kekurangan maka dilakukan perencanaan kembali untuk memperbaiki pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis and Mc. Taggart dimana di dalamnya terdapat alur pelaksanaan tindakan, jika semua alur sudah dilaksanakan pada siklus I dan hasil dari siklus I menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian ini belum tercapai, maka dilakukan tindakan siklus II. Pada siklus II ini sama dengan siklus I prosedur atau alur penelitiannya. Jika pada siklus II belum tercapai, maka dilakukan berikutnya yaitu siklus III. Jika pada siklus II sudah tercapai tujuan dari penelitian ini, maka penelitian berhenti pada siklus II. Sama halnya dengan siklus II pada siklus III jika pada siklus III belum tercapai, maka dilakukan siklus IV. Namun, bila siklus III sudah tercapai tujuan dari penelitian ini maka penelitian berhenti pada siklus III.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yaitu berupa model spiral yang mana model ini dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart. Model spiral ini bisa dilakukan beberapa siklus, tergantung pada keberhasilan belajar dari siswa.

Siklus pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

a. Permintaan izin dari Kepala SDN 2 Cikeusal

Sebelum melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala SDN 2 Cikeusal. Permintaan izin untuk mengadakan penelitian di kelas III SDN 2 Cikeusal diperoleh dengan mudah karena belum adanya penelitian tindakan kelas tentang menghitung keliling persegi panjang. Kepala SDN 2 Cikeusal beserta guru-guru mendukung dan memotivasi dalam penelitian ini.

b. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran situasi dan kondisi kelas yang dijadikan tempat penelitian adalah kelas III SDN 2 Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Langkah-langkah yang dilakukan pada observasi ini yaitu:

- 1) Mengamati proses pembelajaran tentang menghitung keliling persegi panjang.
- 2) Menelaah kurikulum mata pelajaran matematika kelas III yang ada di SDN 2 Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.
- 3) Menganalisis RPP yang digunakan oleh guru kelas III SDN 2 Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dalam pembelajaran.

Pengamatan yang dilakukan yaitu mengamati perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran guna mengetahui pemahaman siswa terhadap materi menghitung keliling persegi panjang. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam penyampaian materi menghitung keliling persegi panjang dalam observasi ini, maka dilakukan pengamatan terhadap wali kelas III. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa siswa kelas III SDN 2 Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon kurang memahami materi menghitung keliling persegi panjang.

c. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi pada awal kegiatan, maka masalah sudah dapat teridentifikasi dan menentukan beberapa hal yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Pada bab I telah diuraikan identifikasi masalah yaitu masih banyaknya siswa kelas III SDN 2 Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon yang mengalami kesulitan dalam memahami materi menghitung keliling persegi panjang.

- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi menghitung keliling persegi panjang dengan penerapan langkah-langkah model inkuiri di kelas III SDN 2 Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten

Cirebon yang dilengkapi dengan LKS sebagai pendukung penerapan model inkuiri.

- e. Mendesain kegiatan pembelajaran dengan menerapkan lima langkah pada pembelajaran inkuiri, yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, dan menguji hipotesis.
- f. Menyiapkan dan menyusun alat pengumpul data berupa lembar observasi, lembar tes akhir, dan menyiapkan lembar kerja siswa.
- g. Melakukan tes akhir pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Guru kelas III SDN 2 Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon harus mampu mengembangkan materi dan melaksanakan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan model inkuiri dalam materi menghitung keliling persegi panjang.

a. Tahap Persiapan

Hal yang perlu disiapkan guru kelas III SDN 2 Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dalam persiapan pelaksanaan tindakan ini adalah mempersiapkan RPP, materi pelajaran tentang menghitung keliling persegi panjang, lembar kerja siswa, alat peraga, dan lembar penilaian yang akan digunakan.

Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah model inkuiri adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Komponen Orientasi

Guru menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri

2) Kegiatan Inti

Komponen Merumuskan Masalah

Guru mendorong siswa untuk memberikan contoh bangun datar persegi panjang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang

dimilikinya. Guru menanamkan konsep pembelajaran melalui berbagai jenis kegiatan dengan manipulasi berbagai benda.

Komponen Merumuskan Hipotesis

Guru mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk merumuskan jawaban sementara. Guru mendorong siswa agar berpartisipasi aktif dalam situasi pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar timbul reaksi siswa baik sebagian atau menyeluruh.

Komponen Mengumpulkan Data

Guru membimbing siswa dalam melakukan kegiatan mencari keliling persegi panjang dalam diskusi kelompok untuk menentukan kembali konsep yang dipelajarinya dengan menggunakan bingkai kayu. Memotivasi siswa khususnya siswa dalam setiap kelompok yang kurang termotivasi untuk aktif/berperan serta dalam kegiatan kelompok.

3) Kegiatan Akhir

Komponen Menguji Hipotesis

Guru mengarahkan kelompok siswa untuk menyajikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Guru menanyakan kepada beberapa siswa kesimpulan apa yang dapat diperoleh setelah melakukan percobaan dan hasil diskusi.

4) Evaluasi

Guru mengadakan evaluasi dengan memberikan tes akhir pada setiap siswa untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru mengawasi siswa selama melaksanakan tes.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kinerja guru, dan aktivitas siswa sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model inkuiri pada materi menghitung keliling persegi panjang di kelas III SDN 2 Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Kegiatan observasi

atau pengamatan ini bertujuan untuk mendapatkan data dari guru maupun dari siswa tentang kekurangan dan kelebihan dari hasil yang timbul dari proses pembelajaran menghitung keliling persegi panjang yang kemudian akan digunakan sebagai salah satu data yang akan dianalisa dan dijadikan rujukan dalam perbaikan siklus berikutnya.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Setelah data terkumpul dari lembar observasi serta hasil evaluasi yang diberikan kepada siswa kemudian data tersebut dianalisis. Dari hasil analisis ini dijadikan patokan berhasil atau tidaknya pembelajaran. Jika berhasil sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, maka disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari lembar observasi, soal tes akhir (tes tulis), format wawancara, dan catatan lapangan

1. Lembar Observasi

Observasi menurut Ruseffendi (M. Subana,dkk, 2005: 143) adalah cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu yang terstandar.

Para ahli lain yang mendefinisikan observasi yaitu Wahidmurni, dkk (2010: 79) observasi adalah kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mendapatkan informasi tentang peserta didik dengan cara mengamati tingkah laku dan kemampuannya selama kegiatan observasi berlangsung.”

Dengan menggunakan observasi diharapkan memperoleh data tentang interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa serta gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelas III SDN 2 Cikeusal dalam materi menghitung keliling persegi panjang. Lembar observasi digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian selama proses pembelajaran dan digunakan untuk memperoleh gambaran kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Perencanaan Pembelajaran.

Lembar observasi perencanaan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, skenario kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

b. Lembar Observasi Kinerja Guru

Lembar observasi kinerja guru bertujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung diantaranya menetapkan ketercapaian kompetensi, menggunakan media pembelajaran/alat peraga, melaksanakan pengelolaan kelas dan sebagainya.

c. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dilakukan yang bertujuan untuk mengamati sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan langkah-langkah model inkuiri yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, dan menguji hipotesis.

2. Soal Tes (Tes Tulis)

Tes tulis merupakan salah satu instrumen dalam penelitian ini guna untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

Tes tulis adalah tes yang soal-soalnya harus dijawab peserta didik dengan memberikan jawaban secara tertulis (Wahidmurni, dkk, 2010: 78).

Tes yang dilakukan secara individu terhadap siswa guna untuk mengukur dan mengetahui hasil belajar siswa kelas III SDN 2 Cikeusal dalam materi menghitung keliling persegi panjang. Tes tulis ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan dalam bentuk soal.

3. Format Wawancara

Format Wawancara adalah seperangkat pertanyaan yang disiapkan untuk memperoleh informasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat

keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama aktivitas belajar berlangsung. Format wawancara ini ditujukan kepada guru kelas untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan dalam menyampaikan materi menghitung keliling persegi panjang di kelas III SDN 2 Cikeusal dan untuk mengetahui kesan atau pendapat siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

Menurut Denzim (Wiriaatmadja, 2005: 117) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

Wawancara ini dilakukan setelah proses pembelajaran selesai baik wawancara untuk guru maupun wawancara untuk siswa. (Format wawancara terlampir)

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan salah satu sumber informasi yang berisi catatan kejadian-kejadian selama penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wiriaatmadja (2005: 125) bahwa “sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian ini adalah catatan lapangan (*field notes*) yang dibuat oleh peneliti/mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi”.

Catatan lapangan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan mengamati kejadian-kejadian yang dianggap penting untuk dicatat. (Format catatan lapangan terlampir).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini diperoleh dari data hasil observasi dan tes hasil belajar siswa. Data yang diperoleh merupakan data yang objektif sesuai dengan hasil di lapangan.

Berikut ini merupakan uraian penjelasan teknik pengolahan data pada penelitian yang terdiri dari pengolahan data proses dan pengolahan data hasil:

a. Teknik Pengolahan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran

Data hasil perencanaan kinerja guru diolah dengan cara menjumlahkan indikator keberhasilan perencanaan kinerja selama proses pembelajaran berlangsung. Dari jumlah indikator yang telah dilaksanakan dibuat persentase, jumlah dari setiap komponen dibuat rata-rata, kemudian dibuat persentasenya. Indikator keberhasilan guru dalam perencanaan pembelajaran pada materi menghitung keliling persegi panjang ditetapkan sebanyak 17 indikator.

b. Teknik Pengolahan Data Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru

Data hasil pelaksanaan kinerja guru diolah dengan cara menjumlahkan indikator pelaksanaan kinerja selama proses pembelajaran berlangsung. Dari jumlah indikator yang telah dilaksanakan dibuat persentase, jumlah dari setiap komponen dibuat rata-rata, kemudian dibuat persentasenya. Indikator keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi menghitung keliling persegi panjang dengan penerapan model inkuiri ditetapkan sebanyak 12 indikator.

c. Teknik Pengolahan Data Observasi Aktivitas Siswa

Teknik pengolahan data pada observasi aktivitas siswa adalah dengan cara memberikan skor pada setiap aspek yang diamati. Indikator yang terdapat dalam aktivitas siswa adalah dengan menerapkan lima komponen/langkah model inkuiri, yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis.

$$\text{Perhitungan Persentase} = \frac{\text{Jumlah indikator yang didapat}}{\text{Jumlah semua indikator}} \times 100$$

Untuk kriteria interpretasi skor diambil dari Riduwan (Panji Akbar, 2010: 68)

0%	-	20%	= Sangat Kurang
21%	-	40%	= Kurang

41%	-	60%	= Cukup
61%	-	80%	= Baik
81%	-	100%	= Sangat Baik

d. Teknik pengolahan Data Tes Hasil Belajar

Teknik pengolahan data tes hasil belajar siswa dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara menentukan skor dari setiap nomor soal, menghitung jumlah skor yang diperoleh, memberi nilai, menghitung rata-rata kelas, dan merekapitulasi presentase ketuntasan.

Adapun perolehan data tes hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Soal terdiri dari tiga nomor.
- 2) Setiap soal mempunyai skor lima.
- 3) Skor ideal adalah 15
- 4) Nilai akhir perolehan skor ditentukan dengan menggunakan rumus,

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah indikator yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Aspek yang dinilai dalam penilaian hasil belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas III yang ada di SDN 2 Cikeusal Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. KKM yang ditentukan dalam pembelajaran keliling persegi panjang adalah 60. Maksudnya adalah apabila siswa mendapat nilai kurang dari 60 maka siswa tersebut belum memiliki ketuntasan nilai tetapi bila siswa mendapat nilai ≥ 60 maka siswa tersebut telah mendapatkan ketuntasan nilai dalam pembelajarannya.

2. Analisis Data

Dalam setiap penelitian tidak terlepas dari data, pengolahan data serta analisis data. Analisis data dilakukan selama proses penelitian, mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian tindakan kelas guna sebagai landasan empirik dalam menjawab rumusan masalah dan orang lain pun

dapat mengetahui tentang penelitian ini. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Sugiyono (Panji Akbar, 2010: 69) bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Proses yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini diawali dengan memahami data serta mempelajari secara keseluruhan data yang sudah terkumpul. Dari data-data yang sudah terkumpul tersebut kemudian dirangkum, agar memberikan gambaran yang jelas.

G. Validasi Data

Validasi atau biasa disebut dengan validitas merupakan tingkat ketepatan antara data yang diperoleh. Istilah validitas pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan dalam mengungkapkan data yang semestinya diungkapkan (Daim, 2006: 23).

Validasi data dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Wiriaatmadja (2005: 170)

1. *Member check* yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber. Dilakukan dengan cara menginformasikan dengan guru maupun siswa melalui diskusi pada setiap akhir pembelajaran. Apakah keterangan atau informasi itu tetap sifatnya sehingga dapat dipastikan keajegannya.
2. Triangulasi yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruksi, atau analisis yang Anda sendiri timbulkan dengan membandingkan dengan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama
3. *Audit trail* yaitu memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra peneliti lain. *Audit trail* dapat dilakukan oleh kawan sejawat peneliti, yang memiliki pengetahuan dan keterampilan melakukan Penelitian Tindakan Kelas, teman kuliah seangkatan atau lebih baik lagi kakak angkatan terdahulu yang sudah berpengalaman melakukan Penelitian Tindakan Kelas.
4. *Expert opinion* yaitu meminta nasihat kepada pakar, yang dalam hal ini mungkin pembimbing penelitian Anda .

Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *member check*, triangulasi, *audit trail* dan *Expert opinion*

Member check contohnya dalam penelitian ini setelah dilakukan observasi terhadap guru dan hasil belajar siswa, maka dilakukan pemeriksaan kembali hasil observasi dan hasil belajar siswa. Apakah hasil dari observasi yang telah dilakukan benar-benar sesuai dengan apa yang terjadi. Pada kesempatan ini dikemukakan hasil temuan sementara untuk memperoleh tanggapan, sanggahan atau informasi tambahan baik guru maupun siswa sehingga terjaring data yang benar.

Kegiatan triangulasi ini dilakukan melalui reflektif-kolaboratif yaitu bekerjasama dengan guru. Contohnya, data yang diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran dengan penerapan model inkuiri pada materi menunjukkan respon positif, hasil belajar siswa menjadi meningkat pada materi menghitung keliling persegi panjang.

Audit trail dengan cara memeriksa hasil data yang diperoleh, pemeriksaan ini dilakukan bersama guru yang sudah menyelesaikan pendidikan S1 dan mempunyai pengalaman serta pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas.

Expert opinion, setelah data hasil observasi dan hasil belajar siswa terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mendiskusikan dengan dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua untuk mengetahui kebenaran prosedur dan pengumpulan data.